

## KONSEP DASAR DINAMIKA KELOMPOK

### 1. Definisi Dinamika

Kata *Dinamika* berasal dari kata *Dynamics* (Yunani) yang bermakna “Kekuatan” (force). “*Dynamics is facts or concepts which refer to conditions of change, especially to forces*”.

Menurut Slamet Santoso (2004: 5), **Dinamika** berarti tingkah laku warga yang satu secara langsung mempengaruhi warga yang lain secara timbal balik.. Dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok secara keseluruhan. Karenanya, dapat disimpulkan bahwa **Dinamika** ialah *kehidupan atau keteraturan yang jelas dalam hubungan secara psikologis..*

### 2. Definisi Kelompok

Ada beberapa ahli yang mendefinisikan tentang kelompok, diantaranya :

- a. Hornby, A.S (1973: 441) berpendapat bahwa kelompok adalah sejumlah orang atau benda yang berkumpul atau ditempatkan secara bersama-sama atau secara alamiah berkumpul. (*A number of persons or things gathered, or naturally associated*).
- b. Webster (1989: 425) ,mengatakan bahwa kelompok adalah sejumlah orang atau benda yang bergabung secara erat dan menganggap dirinya sebagai suatu kesatuan.
- c. (Sherif: 1962), berpendapat Kelompok adalah unit sosial yang terdiri dari sejumlah individu yang mempunyai hubungan saling ketergantungan satu sama lain sesuai dengan status dan perannya secara tertulis atau tidak mereka telah mengadakan norma yang mengatur tingkah laku anggota kelompoknya
- d. slamet Santosa (1992: 8), “Kelompok adalah suatu unit yang terdapat beberapa individu yang mempunyai kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya dengan cara dan atas dasar kesatuan persepsi”.
- e. Menurut **Zaltman** (1972: 75), bahwa Dinamika Kelompok adalah kekuatan-kekuatan yang berlangsung dalam kelompok, kekuatan tersebut bertujuan memberikan arah perilaku kelompok.

### 3. Hakikat Dinamika Kelompok

Definisi singkat dinamika kelompok dikemukakan oleh Jacobs, Harvill dan Manson (1994); dinamika kelompok adalah kekuatan yang saling mempengaruhi

hubungan timbal balik kelompok dengan interaksi yang terjadi antara anggota kelompok dengan pemimpin yang diberi pengaruh kuat pada perkembangan kelompok.

*Dinamika Kelompok* adalah studi tentang hubungan sebab akibat yang ada di dalam kelompok, tentang perkembangan hubungan sebab akibat yang terjadi di dalam kelompok, tentang teknik-teknik untuk mengubah hubungan interpersonal dan attitude di dalam kelompok (**Benyamin B. Wolman**, *Dictionary of Behavioral Science*).

Dinamika Kelompok adalah suatu penyelidikan tentang hubungan sebab akibat di dalam kelompok; suatu penyelidikan tentang saling hubungan antar anggota di dalam kelompok; bagaimana kelompok terbentuk, dan bagaimana suatu kelompok berreaksi terhadap kelompok lain. Dinamika Kelompok juga mencakup studi tentang Cohesiveness, Leadership, Proses pengambilan keputusan dan pembentukan subkelompok (**J.P. Chaplin**, *Dictionary of Psychology*).

**Slamet Santosa** (2004: 5), mengartikan Dinamika Kelompok sebagai suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain; antar anggota kelompok mempunyai hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama.

Dinamika Kelompok adalah suatu Istilah yang digunakan untuk menghubungkan kekuatan-kekuatan aspek pekerjaan kelompok. Pada dasarnya, Dinamika Kelompok mengacu pada kekuatan Interaksional dalam kelompok yang ditata dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan para anggota (**Suardi**: 1998).

Pada hakikatnya, Dinamika Kelompok mencakup proses dan perasaan kelompok. Karenanya, lebih bersifat *Deskriptif*, tidak ada yang baik ataupun yang buruk. Dalam Keorganisasian-Keorganisasian juga banyak menggunakan pendekatan-pendekatan Dinamika Kelompok untuk proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan kelompoknya.

Kemudian berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan pengertian atau hakikat dari **Dinamika Kelompok** itu sendiri adalah *Studi tentang interaksi dan Interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain dengan adanya feed back dinamis atau keteraturan yang jelas dalam hubungan secara psikologis antar individu sebagai anggota kelompok dengan memiliki tujuan tertentu.*

Karakteristik atau ciri suatu Kelompok menurut Shaw (1979: 6-10) ada 6, yaitu:

- 1) Persepsi dan kognisi anggota kelompok
- 2) Motivasi dan kebutuhan kepuasan (*need satisfaction*)
- 3) Tujuan kelompok (*Group Goals*)
- 4) Organisasi Kelompok
- 5) Ada ketergantungan antara anggota kelompok
- 6) Interaksi

Selain itu karakteristik kelompok adalah 1). Adanya interaksi, 2) adanya struktur, 3). Kebersamaan, 4). Adanya tujuan, 5) ada suasana kelompok, 6) dan adanya dinamika interdependensi.

Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa **kelompok** adalah *unit komunitas yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki suatu kesatuan tujuan dan pemikiran serta integritas antar anggota yang kuat.*

Dalam kajian **Psikologi** fokus kajian tentang dinamika kelompok ini lebih ditekankan kepada aspek psikologis dan tingkah laku individu dalam kelompok. Sedangkan dalam kajian **Sosiologi**, dinamika kelompok lebih ditekannkan pana kajian mengenai kehidupan bermasyarakatnya/interaksi sosialnya.

Dalam konteks perpektif kelompok holistic berpendapat bahwa kelompok tersebut harus sesuai dengan pandangan gestalt sebagai suatu sistem kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta mudah dipahami dengan dilakukannya pengujian tersebut. Gestalt berpendapat bahwa dalam kelompok keseluruhan itu lebih besar daripada bagian. Kelompok tidak bisa dipahami hanya dengan melihat kualitas dan karakteristik tiap anggota saja.

Lewin mengembangkan sebuah teori medan bahwasanya perilaku harus digunakan dalam kedua fungsinya yaitu sebagai karakteristik pribadi individu dan karakteristik lingkungan. Dalam konteks kelompok, hal ini memperjelas bahwa faktor yang mempengaruhi karakteristik pribadi termasuk lingkungan, yang terdiri dari corak kelompok, anggota kelompok dan situasi. Semua faktor tersebut merupakan totalitas yang disebut *lifespace*.

### Tahap atau tingkatan perkembangan kelompok

Tingkatan	Proses mayor	Karakteristik
Forming	Ikatan perkembangan atraksi: perubahan informasi; orientasi kedepan dan situasi	Interaksi sementara; wacana kesopanan; perhatian melalui ambiguitas; diam
Storming	Ketidakpuasan dengan yang lainnya; persaingan antar anggota; ketidaksetujuan prosedur yang ada; konflik	Ide-ide yang dikritisi; pembicara yang diinterupsi; kurangnya kehadiran; permusuhan
Norming	Perkembangan struktur kelompok; meningkatnya kohesiv and harmoni; pembnagunan peranan dan hubungan	Persetujuan dalam peranan; pencarian mufakat; peningkatan suportivitas; yang kami rasakan
Performing	Focus terhadap hasil; orientasi tugas yang tinggi; menekankan pada penampilan dan produktivitas	Pembuat keputusan, pemecahan masalah; peningkatan kerjasama; pengurangan emosional
AJourning	Penghentian tugas; pengurangan ketergantungan, penyelesaian tugas.	Penolakan, peningkatan emosionla, penghancuran

Sumber; Tuckman, 1965: Tuckman & Jensen, 1977